

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN  
PARIWISATA BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA TORONGREJO  
KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**Disusun Oleh:**

**ANTONIUS PADUA**

**NIM. 2019210143**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

Pariwisata merupakan sektor yang strategis dalam pembangunan suatu negara, tidak hanya sebagai sumber pendapatan tetapi juga sebagai sarana promosi budaya dan pertukaran antarbangsa. Pemerintah memiliki peran krusial dalam mengembangkan potensi pariwisata agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan ekonomi. Dalam konteks ini, tulisan ini akan membahas strategi pemerintah dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal. Desa Torongrejo merupakan suatu desa yang memiliki potensi lokal yang dapat dijadikan destinasi wisata dan kekayaan alamnya yang mendukung untuk mengembangkan pariwisata. Tidak kalah penting juga bahwa pemerintah desa Torongrejo sebagai aktor utama dalam pengembangan wisata berbasis potensi lokal desa Torongrejo. Wisata yang dikelola oleh pemerintah desa Torongrejo harus memiliki strategi yang matang dan Konpherensif dalam mengembangkannya agar meningkatkan ekonomi di desa Torongrejo. Akan tetapi pengembangan wisata di Desa Torongrejo belum maksimal oleh karena itu dalam penelitian ini untuk mengetahui Srategi pemerintah desa dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal di Desa Torongrejo, baik tujuan, kebijakan program serta bagaimana strategi pemerintah desa dalam mengembangkan daya tarik, aksesibilitas, fasilitas dan lembaga pengelola, jenis penelitian kualitatif, Strategi pemerintah desa dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal, *snowball sampling* adalah cara peneliti menentukan informan, dan dalam penentuan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Strategi pemerintah desa dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal di Desa Torongrejo tentu memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dengan memanfaatkan kekayaan alam

desa, lalu dibuat dalam kebijakan bahwa kekayaan alam itu dikelola bersama masyarakat desa, serta pemerintah desa sebagai fasilitator, pengontrol dan mediator. Program utama pemerintah desa Torongrejo adalah pengembangan paket wisata dan fasilitas pendukung di beberapa tempat objek wisata. Strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dapat dilihat dari tiga konsep dasar, yaitu dalam hal daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas. Dalam hal daya tarik, strategi yang dilakukan pemerintah desa yaitu, disini pemerintah desa Torongrejo mengembangkan daya tarik wisata yaitu wisata alam seperti Rafting aliran Sungai Brantas, wisata Tani meliputi Agrowisata dan sajian Saung Tani, Wisata Budaya seperti Punden Tutup dan wisata Kuliner yang disajikan di Saung Tani. Selanjutnya yang kedua dalam hal aksesibilitas, strategi yang dilakukan pemerintah desa yaitu memperbaiki infrastruktur desa, disini pemerintah memperbaiki jalan-jalan berlubang dan membuat saluran air. Adapun upaya pemerintah desa dengan melakukan peningkatan promosi wisata. Promosi wisata dilakukan dengan memanfaatkan media sosial desa Torongrejo. Selanjutnya yang ketiga dalam hal fasilitas, strategi pemerintah desa dalam upaya pengembangan pariwisata lokal desa yaitu penyediaan papan informasi serta fasilitas pendukung. Fasilitas pendukung wisata seperti tempat ibadah, toilet umum di setiap destinasi tempat wisata, dan juga tempat parkir di setiap destinasi wisata. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal di Desa Torongrejo diatas, penulis memaparkan beberapa faktor pendukung yaitu: Adanya dukungan dari masyarakat, adanya dukungan dari pemerintah daerah Kota Batu, Adanya niat dan kemauan yang kuat dari pemerintah desa Torongrejo dan kekayaan alam desa

Torongrejo serta budaya yang masih terjaga. Adapun faktor penghambat dalam pengembangan wisata di desa Torongrejo meliputi: Kurangnya dukungan Stakeholder, dan kurangnya sumber daya manusia dalam pengembangan wisata.

**Kata Kunci:** Pariwisata, Strategi, Pengembangan, Potensi lokal.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan sektor yang strategis dalam pembangunan suatu negara, tidak hanya sebagai sumber pendapatan tetapi juga sebagai sarana promosi budaya dan pertukaran antarbangsa. Pemerintah memiliki peran krusial dalam mengembangkan potensi pariwisata agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan ekonomi. Dalam konteks ini, tulisan ini akan membahas strategi pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata dengan fokus pada dua aspek utama.

Pertama-tama, peran pemerintah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung perkembangan pariwisata menjadi poin sentral. Kebijakan ini melibatkan penyusunan regulasi yang memadai, insentif fiskal, dan investasi dalam infrastruktur. Pemerintah berperan sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi pelaku industri pariwisata, mulai dari hotel dan restoran hingga agen perjalanan. Dengan kebijakan yang jelas dan mendukung, sektor pariwisata dapat tumbuh secara berkelanjutan, menarik investasi, dan menciptakan lapangan kerja.

Selain itu, pengembangan destinasi pariwisata memerlukan perhatian khusus terhadap aspek keberlanjutan. Pemerintah diharapkan dapat mengambil inisiatif untuk melestarikan sumber daya alam dan budaya, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Penyusunan masterplan pengembangan destinasi, pengelolaan limbah, dan edukasi kepada masyarakat lokal

menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan. Dalam hal ini, pemerintah perlu berkolaborasi dengan pemangku kepentingan termasuk masyarakat lokal, organisasi lingkungan, dan sektor swasta.

Secara keseluruhan, strategi pemerintah dalam pengembangan pariwisata bukan hanya tentang menciptakan daya tarik wisata, tetapi juga mencakup aspek regulasi, keberlanjutan, dan kolaborasi lintas sektor. Dengan pendekatan yang holistik, pemerintah dapat memastikan bahwa pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga melestarikan kekayaan alam dan budaya untuk generasi mendatang. Pariwisata berperan penting dalam pengembangan ekonomi suatu negara, dan strategi pemerintah dalam mengelola potensi lokal menjadi kunci keberhasilan sektor ini. Pemerintah memainkan peran strategis dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi lokal yang unik dan beragam. Melalui kebijakan yang mendukung pengembangan destinasi pariwisata yang memanfaatkan kekayaan alam, budaya, dan sejarah setempat, pemerintah menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan sektor pariwisata. Peningkatan infrastruktur menjadi prioritas dalam strategi pemerintah. Investasi dalam aksesibilitas, transportasi, dan fasilitas pendukung lainnya tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga memberikan dorongan ekonomi bagi komunitas lokal. Langkah-langkah ini sejalan dengan visi pemerintah untuk mendorong pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif. Pemerintah aktif terlibat dalam promosi pariwisata berbasis potensi lokal melalui kampanye pemasaran dan kerjasama dengan sektor swasta. Dengan menciptakan citra positif dan menarik bagi wisatawan, pemerintah dapat meningkatkan daya tarik destinasi

serta memberikan insentif bagi pengembangan usaha lokal di sektor pariwisata. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa strategi pemerintah dalam mengembangkan pariwisata berbasis potensi lokal akan menciptakan dampak positif baik bagi pertumbuhan ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat lokal.

Daerah kota batu memiliki Visi dan Misi dalam membangun daerah Kota Batu yaitu Desa Berdaya Kota Berjaya pada RPJMD periode 2018 – 2023 ini. Visi ini menempatkan keberdayaan dan Keberadaan desa secara sentralisasi serta eksplisit sebagai pemacu kejayaan kota. Pembangunan desa secara terintegrasi, baik fisik maupun mental, dan sinergis antara pemerintah desa dan Pemerintah Kota Batu, menjadi kompas kebijakan yang harus diambil dalam pembangunan Daerah. Berdasarkan visi dan misi diatas maka desa adalah kemajuan suatu desa ujung tombaknya adalah majunya suatu daerah Kota Batu.

Upaya dalam pengembangan pariwisata merupakan peran penting bagi pemerintah desa sebagai upaya pembangunan desa. Salah satu upaya agar desa maju dan berkembang. Bagi desa yang memiliki potensi dasar pariwisata harus mampu mengembangkan potensi desa yang ada sehingga mampu menarik wisatawan dalam jumlah besar. Di Indonesia peran dan kontribusi pariwisata, menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian Negara. Salah satu wujud pembangunan kepariwisataan yaitu pengembangan wisata desa.

Salah satu peluang adalah Industri pariwisata mengingat adanya potensi potensi lokal yang harus dipertontonkan dan dikelola untuk menggerakkan ekonomi suatu desa, sehingga mampu meningkatkan pembangunan desa demi kesejahteraan

masyarakatnya. Dalam mengelola dan mengembangkan potensi lokal harus mempertimbangan nilai budaya masyarakat yang ada agar tidak mencederai namun harus dikembangkan dan difasilitasi oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri agar dikenal oleh masyarakat luas.

Desa Torongrejo merupakan salah satu desa yang mempunyai beberapa tempat yang potensial sebagai destinasi wisata yang harus dikembangkan. Adapun berdasarkan informasi yang diperoleh dari profil desa Torongrejo menyebutkan bahwa kawasan wisata seperti Wisata Alam seperti Rafting Sungai Brantas, Agrowisata, dan Wisata Budaya, seperti Punden Tutup merupakan potensi lokal yang harus dikelola. Sangat penting juga bahwa pemerintah desa Torongrejo sebagai aktor utama dalam pengembangan wisata berbasis potensi lokal di Desa Torongrejo tersebut. Pengembangan pariwisata yang dikelola oleh pemerintah desa Torongrejo harus memiliki strategi yang matang dan Komprehensif dalam mengembangkannya untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung, sehingga desa Torongrejo layak dijadikan desa wisata.

Namun pada kenyataannya potensi yang dimiliki desa Torongrejo di atas, belum dikembangkan dan dikelola dengan maksimal, selain itu adapun beberapa sarana dan prasarana di berbagai tempat wisata belum memadai dari beberapa kawasan wisata sebagai penunjang kepariwisataan. Menurut hasil pengamatan penulis pada Tahun 2022, serta belum maksimal dalam pengembangan dan pengelolaan wisata di Desa Torongrejo. Didukung oleh penelitian Hubertus Aprian (2022) faktor penghambat dalam pengembangan wisata di Desa Torongrejo ini adalah infrastruktur pendukung yang masih kurang.

Dengan didasarkan pada paparan diatas, terlihat bahwa di Desa Torongrejo mempunyai potensi wisata yang potensial yang harus dikelola dan dikembangkan dengan tepat. Oleh karena itu pada dasarnya pengembangan pariwisata yang berbasis potensi lokal ini harus memiliki strategi yang matang sehingga segala bentuk usaha dapat berhasil. Tidak bisa dipungkiri bahwa pentingnya untuk kita melihat sejauh mana **“Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal di Desa Torongrejo”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal di Desa Torongrejo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal di Desa Torongrejo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tentang bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam pengembangan wisata berbasis potensi lokal di Desa Torongrejo
2. Agar dapat mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata berbasis lokal di Desa Torongrejo?

### **1.4 Manfaat Akademis**

#### **1. Manfaat Akademis**

Untuk Fakultas Ilmu sosial dan politik (FISIP) terlebih khusus untuk program studi ilmu administrasi publik semoga dengan ada penelitian ini dapat membantu mahasiswa administrasi publik yang akan datang agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## 1. Teoritis

1. Bagi instansi, diharapkan semoga dengan adanya penelitian ini menjadi pertimbangan dan bahan masukan tentang strategi Pemerintah Desa dalam pengembangan wisata berbasis potensi lokal.
2. Bagi Peneliti, Semoga dengan hasil penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi Pemerintah Desa dalam pengembangan wisata berbasis potensi lokal di Desa Torongrejo sebagai modal dasar hasil ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprian, H. 2022. *Strategi Perencanaan Pembangunan Desa Wisata Torongrejo Dalam Mendukung Program Desa Berdaya*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Malang: FISIP. Unitri  
( [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=) ), diakses pada 09 Oktober 2022
- Agustin, A. 2018. *Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata*. Disertasi. Tidak Diterbitkan. Malang: FIA., UB.  
([https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Agustin,](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Agustin) ) diakses pada 07 Oktober 2022
- Dayansyah, R. 2014. Strategi pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Tangerang. *Fisip Ui*, Vol., No., Hlm
- Army, P. F. 2016. Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Kampung Dolanan Dusun Pandes Panggunharjo Sewon Bantul. Dissertation, Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: ISI.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Jejak Publisher). (Online)  
([https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8,](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8)) Diakses 05 oktober 2022)
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. 2021. Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro sebagai Wisata Halal. *Among Makarti*, 14(1).

- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Pendit, S. Nyoman. 2003. *Ilmu pariwisata Sebua Pengantar perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Pitana I. G, 2005. *Sosiologi pariwisata*. Jogyakarta: Pernerbit Andl
- Rangkuti, F. 2016. *Business Plan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprojo, A., & Siswanto, B. 2017. Pembangunan Kota Wisata Batu Dalam Perspektif Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Suatu Kajian Perspektif Perubahan Sosial dan Ekonomi). *Reformasi*, 7(1), 78-87.
- Suryadana. 2013. *Sosiologi Pariwisata*. Bandung: Humaniora (online) (<https://books.google.co.id/books?id=oM9WDwAAQBAJ&pri>, ) diakses pada tanggal 02 Oktober 2022
- Utomo, S. J., & Satriawan, B. 2017. Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang. *JurnalNeo-Bis*, 11(2). (Online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Strate](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Strate)), diakses pada tanggal 02 Oktober 2022
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan,